



Modul 5

Matakuliah:

M CJ301 Penulisan Advertorial

“Jenis Feature Untuk Advertorial”

Pengampu:

Abdurrahman Jemat

5781

**Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Esa Unggul
2020**

Jenis Feature

Oleh A. Rahman*

A. Pengantar

Goenawan Mohammad dalam bukunya “Seandainya Saya Wartawan Tempo” menyebutkan, batasan klasik pengertian feature adalah artikel yang kreatif, terkadang subyektif . Artikel tersebut terutama bertujuan untuk membuat senang, atau memberi informasi kepada pembaca tentang sebuah peristiwa, keadaan, atau aspek kehidupan.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan, feature merupakan: 1) karangan (artikel) kreatif, 2) ditulis dari sudut pandang subjektif, 3) berisi informasi tentang peristiwa/keadaan, dan 4) disajikan secara ringan dan menghibur

Jenis feature adalah sebagai berikut: 1) Feature Berita, 2) Feature Profile, 3) Feature Perjalanan, 4) Featre Sejarah, 5) Feature How To Do It, dan 6) Feature Human Interest

B. Feature Berita

Feature Berita tidak sama dengan berita, meskipun bahan tulisannya sama, yaitu peristiwa yang terjadi di masyarakat. Feature berita masuk dalam golongan feature karena merupakan karangan kreatif yang boleh memasukkan unsur subjektifas dalam tulisan tersebut.

Penulisan berita selalu dimulai dari unsur fakta yang paling penting, yaitu fakta yang berpotensi mempunyai dampak pada kehidupan sosial atau ekonomi khalayak, sedangkan penulis feature berita dimulai dari unsur fakta yang menarik, yaitu fakta yang berpotensi untuk membangkitkan emosi khalayak (marah, sedih, gemas, dongkol, dan sebagainya)

* Dosen Fikom Universitas Esaunggul

Berita mencatat semua yang dilihat dan didengar sebagaimana yang tampak dipermukaan, sedangkan feature berita hanya mencatat bagian fakta yang menarik yang mengandung unsur human interest. Misalnya dalam meliput sidang paripurna DPR, penulis feature mencatat bagaimana tingkah laku anggota DPR dalam mengikuti sidang tersebut: ada yang mengantuk, terima telepon, becanda, dan sebagainya.

Pada penulisan advertorial, feature berita ini sangat cocok untuk menulis tentang kegiatan CRM perusahaan, launching produk, dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha membangun citra produk atau perusahaan.

C. Feature Profile

Feature Profil memuat tentang profil orang-orang yang menarik, misalnya orang yang sukses dalam menjalankan kehidupan: sukses dalam bisnis, karier, dan sebagainya. Biasanya mereka yang diprofilkan karena memiliki perjalanan hidup ataupun pandangan hidup yang layak jadi teladan.

Orang yang diprofilkan bisa saja orang biasa yang selama ini luput dari pemberitaan pers, misalnya para pejuang lingkungan yang selama berpuluh tahun hidup di hutan hanya untuk menjaga agar salah satu spesies satwa tidak punah. Contoh profil tokoh pemenang hadiah lingkungan hidup yang berasal dari pedalaman Kalimantan Tengah.

Feature jenis ini banyak ditemui di media massa karena menarik, misalnya profil tukang becak yang sudah 40 tahun narik beca di Jalan Malioboro, Yogyakarta yang sangat sabar dan “nrimo” akan nasibnya. Bisa juga profil pengumpul barang rongsokan yang bisa menyekolahkan semua anaknya menjadi sarjana.

Feature profil bisa hanya berupa cerita singkat tentang satu aspek kehidupan yang sedang dijalani sang tokoh, namun bisa juga merupakan uraian lengkap tentang tokoh, termasuk gambaran tentang fisik, riwayat hidup, pendidikan, pekerjaan, karier, serta pandangan hidup tokoh tersebut. Dalam tulisan feature profil bisa juga ditampilkan pendapat orang-orang yang pernah dekat dengan tokoh tokoh tersebut.

Feature profile sangat cocok digunakan dalam menulis advertorial tentang profil produk maupun profil perusahaan. Biasanya profil jenis ini digunakan untuk menulis profil tokoh yang sedang diorbitkan.

C. Feature Perjalanan

Feature perjalanan atau feature wisata menceritakan tentang perjalanan mengunjungi tempat-tempat wisata menarik, memuat informasi tentang bagaimana cara menuju ke lokasi, apa saja kendala yang mungkin ditemui dan bagaimana mengatasinya, serta apa saja yang menarik yang ditemui dan dilakukan sepanjang perjalanan ke lokasi dan selama berada di lokasi.

Menulis feature perjalanan berarti menceritakan kembali seluruh pengalaman menarik selama perjalanan yang disajikan secara menarik, sehingga pembaca memperoleh informasi lengkap tentang objek wisata sebelum dia mendatangi lokasi tersebut. Wisata yang bisa diprofilkan mencakup semua jenis wisata, yaitu wisata alam, budaya, religius, kuliner, termasuk kunjungan ke lokasi perusahaan.

Advertorial yang cocok menggunakan feature jenis ini adalah untuk mempromosikan tempat wisata unggulan daerah. Bisa juga untuk menceritakan tentang lokasi dan kegiatan usaha yang mau dipromosikan.

D. Feature Sejarah

Feature sejarah biasanya ditulis untuk memperingati hari-hari bersejarah, seperti proklamasi kemerdekaan, pemboman Hiroshima, dan sebagainya, atau peringatan 100 tahun meninggalnya seorang tokoh.

Kisah feature sejarah kadang ditulis karena adanya peristiwa mutakhir yang menarik perhatian khalayak. Misalnya ketika terjadi musibah meletusnya gunung berapi, maka koran sering memuat peristiwa serupa di masa lalu.

Feature sejarah juga sering melukiskan landmark (monumen/gedung) terkenal, pionir, filosof, fasilitas hiburan dan medis, perubahan dalam komposisi rasial, pola perumahan, makanan, industri, agama dan kemakmuran.

Tulisan feature jenis ini terlalu panjang, maka jarang atau tidak pernah digunakan dalam penulisan advertorial.

E. Feature How To Do It

Feature ini disebut juga feature kiat karena berkisah kepada pembacanya bagaimana melakukan sesuatu hal, misalnya bagaimana membeli rumah, menemukan pekerjaan, bertanam di kebun, mereparasi mobil atau mempererat tali perkawinan.

Kisah seperti ini seringkali lebih pendek ketimbang jenis feature lain dan lebih sulit dalam penulisannya. Penulis yang belum berpengalaman akan cenderung menceramahi atau mendikte pembaca -- memberikan opini mereka sendiri -- bukannya mewawancarai sumber ahli dan memberikan advis detail dan faktual.

Tulisan feature seperti ini biasanya sangat menarik bagi khalayak karena memuat pengetahuan praktis yang bisa diterapkannya segera. Tulisan seperti ini sering dikliping untuk disimpan dalam waktu lama.

Feature ini sering sekali digunakan untuk menulis advertorial, misalnya tentang "Tujuh Langkah Mencegah Covid19", maka langkah ketujuhnya bisa saja dengan meminum jamu merek tertentu.

F. Feature Human Interest

Feature ini ditulis berdasarkan fakta yang menyentuh perasaan manusiawi seorang, misalnya perasaan gembira, sedih, simpati, haru, jengkel, benci. Biasanya feature jenis ini menyangkut persoalan sosial dan kemanusiaan, misalnya tentang suka duka seorang menjalani kehidupan, ketidakberdayaan seorang menghadapi persoalan, kegembiraan memperoleh kesuksesan, dan sebagainya

Feature jenis ini biasanya ditulis oleh seorang yang memiliki kepekaan tinggi terhadap persoalan manusia serta memiliki pengamatan yang teliti terhadap persoalan tersebut.

Penulisan advertorial bisa saja menggunakan feature jenis ini untuk menceritakan tentang rasa terima kasih seorang yang pernah lepas dari kesulitan hidup karena dibantu perusahaan.

Referensi

1. Iriantara, Yosai dan A. Yani Surachman, *Public Relations Writing: Pendekatan Teoretis dan Praktis*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, Desember 2006
2. Sumadiria AS Haris, *Menulis Berita dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung, 2005